

ABSTRAK

Prisciella Rizky Alka: Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, 14 Agustus 2019. Perumusan Strategi Pengembangan Agrowisata sebagai Pariwisata Alternatif (Studi Kasus: Desa Munduk Temu, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan). Pembimbing I: M. Irhas Effendi dan Pembimbing II: Heru Tri Sutiono.

Penelitian ini dilakukan pada Desa Agrowisata Munduk Temu, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik dalam analisis data pada penelitian ini melalui 3 tahapan kerangka kerja analisis perumusan strategi yang terdiri dari Matriks *Internal Factor Evaluation (IFE)*, Matriks *External Factor Evaluation (EFE)*, Matriks *Strength, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT)*, dan *Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)*.

Hasil dari analisis Matriks *IFE* menunjukkan bahwa skor bobot total sebesar 2,71. Sedangkan untuk hasil Matriks *EFE* menunjukkan skor bobot total sebesar 2,72. Melihat dari hasil tersebut, sudah terbilang cukup baik karena sudah diatas rata-rata (2,5), namun masih perlu mengembangkan kekuatan dan peluang yang ada didalam Desa Munduk Temu. Kemudian berdasarkan dari analisis SWOT diperoleh 3 jenis strategi, yaitu Strategi Penetrasi Pasar (*Market Penetration*), Strategi Pengembangan Produk (*Product Development*), dan Strategi Integrasi *Horizontal (Horizontal Integration)*. Untuk tahap akhir, berdasarkan hasil analisis *QSPM* didapatkan daftar prioritas strategi alternatif terbaik yang dapat dikembangkan oleh Desa Munduk Temu. Hasil dari alternatif tersebut menunjukkan bahwa, Desa Munduk Temu perlu melakukan kerjasama dengan pemerintah, swasta, maupun kemasyarakatan (*STAS=4,71*), meningkatkan sarana dan prasarana penunjang Desa Munduk Temu (*STAS=3,90*) dan fokus peningkatan pada sumber daya manusia (*STAS=3,55*).

Kata Kunci: Matriks *IFE*, Matriks *EFE*, Matriks *SWOT*, dan *QSPM*.